

**KRITIK SOSIAL PADA NOVEL *TANAH PARA BANDIT*
KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Dian Oktavia

NIM: 06021182025009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KRITIK SOSIAL PADA NOVEL *TANAH PARAH BANDIT*
KARYA TERE LIYE DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Dian Oktavia

NIM: 06021182025009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Kordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
NIP. 195907121986032001



**KRITIK SOSIAL PADA NOVEL *TANAH PARA BANDIT* KARYA TERE
LIYE DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Dian Oktavia

NIM: 06021182025009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

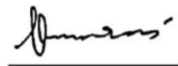
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

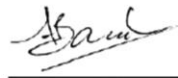
Tanggal : 29 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Dr. Agus Saripudin M.Ed.



**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**

PERNYATAAN

Surat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Oktavia

NIM : 06021182025009

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Kritik Sosial pada Novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, 29 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Dian Oktavia

NIM. 06021182025009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang menjadi tempat bermuara semua doa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak.

1. Kedua sayapku, Bapak Gunadi dan Ibu Hasanah yang senantiasa memberikan motivasi dan jerih payah untuk meyakinkan kaki mungilku tetap melangkah walaupun teratih penuh beban.
2. Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran dalam memotivasi dan membimbing pembuatan skripsi.
3. Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan admin Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan kelancaran dalam mengurus administrasi perkuliahan.
4. Semua dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah menanamkan ilmu selama perkuliahan berlangsung.
5. Teman berburu bimbingan, Marhama dan Rahma Jareta yang menjadi penyemangat sekaligus *over thinking* selama menuju gelar S.Pd.
6. Ama yang menjadi teman seperjuangan menempuh Palembang—Indralaya saat bimbingan skripsi, yang dihiasai tangisan sedih hingga tanggisan bahagia, akhirnya bisa melangkah bersama melewati rintangan ini.
7. Semua teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020, kelas Indralaya. Terkhusus Pebi, Anti, Kikik, Anas, dan Selpi yang menjadi teman berkelana menimba ilmu di kampus dan bersedia menampungku saat di Indralaya.
8. Keluarga dan teman-teman yang selalu menangkap dan mengoleksi kejadian menarik di arus hidupku.
9. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya yang menjadi arena juangku.
10. Bang Tere Liye yang menciptakan karya yang sangat epik, sehingga bisa aku gunakan sebagai data analisis skripsi ini.

MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(HR. Tirmidzi)

”Aku tahu, aku tidak dapat mengubah kehidupan, tapi mungkin aku bisa mengubah cara pandangku terhadap kehidupan.”

(Pidi Baiq)

“Dengan tanganku, ku bantu aku tumbuh membarui aman ku yang utuh.”

(Nadin Amizah-Cermin)

“Merangkak dua langkah kecil pertama, kini dia lari dan tergesa-gesa. Terenyuh dia buah manis pertama, kini ilusi pahit mewah rasa.”

(Tulus-Satu Kali)

”Anak yang dewasa tak menyuarakan keluhannya. Dia hanya terbiasa pada situasi di mana harus tampak dewasa.”

(Reply 1988)

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWI atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul "Kritik Sosial *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Peneliti juga dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Univeritas Sriwijaya.

Akhir kata peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat ke dunia pendidikan.

Palembang, 29 Desember 2023

Peneliti,



Dian Oktavia

NIM. 06021182025009

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Karya Sastra	5
2.1.1 Pendekatan Karya Sastra.....	5
2.1.2 Novel.....	6
2.2 Sosiologi Sastra.....	7
2.2.1 Sejarah Sosiologi Sastra.....	7

2.2.2 Pendekatan Sosiologi Sastra	7
2.3 Masalah Sosial	10
2.4 Kritik Sosial	11
2.4.1 Sejarah Kritik Sosial	11
2.4.2 Pengertian Kritik Sosial	12
2.4.3 Bidang Sasaran Kritik Sosial	14
2.5 Pembelajaran Bahasa Indonesia	22
2.6 Penelitian yang Relevan	22
BAB III	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Data dan Sumber Data	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Analisis Data	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Kritik Sosial Bidang Ekonomi	28
4.1.2 Kritik Sosial Bidang Politik	40
4.1.3 Kritik Sosial Bidang Hukum	49
4.1.4 Kritik Sosial Bidang Pertahanan dan Keamanan	63
4.2 Pembahasan	70
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	70
BAB V	72
PENUTUP	72

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 1 Kritik sosial bidang ekonomi	29
Tabel 4.1 2 Kritik sosial politik.....	40
Tabel 4.1 3 Kritik sosial bidang hukum	49
Tabel 4.1 4 Kritik sosial bidang pertahanan dan keamanan.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	79
Lampiran 2 LKPD.....	96
Lampiran 3 Novel <i>Tanah Para Bandit</i> Karya Tere Liye.....	97
Lampiran 4 Usulan Judul Skripsi.....	99
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	100
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal.	87
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 8. Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Unsri.....	103
Lampiran 9 Surat Keterangan <i>Statement of Similarity</i>	104
Lampiran 10 Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Unsri.	105
Lampiran 11 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri.	106
Lampiran 12 Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program.	107
Lampiran 13 Surat Keputusan Penguji.	108
Lampiran 14 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi.	112
Lampiran 15 Bukti Perbaikan Skripsi.....	113
Lampiran 16 Izin Jilid Skripsi.....	114

**KRITIK SOSIAL PADA NOVEL *TANAH PARA BANDIT* KARYA TERE
LIYE DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bidang sasaran kritik sosial pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Data penelitian ini berupa dialog dan monolog yang bersumber dari novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu mengidentifikasi data bidang sasaran kritik sosial, mengategorikan data, menginterpretasi data, serta mengimplementasikan bidang kritik sosial pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis terdapat 87 data kritik sosial, meliputi 25 kritik sosial bidang ekonomi, 18 kritik sosial bidang politik, 30 kritik sosial bidang hukum, dan 14 kritik sosial bidang pertahanan dan keamanan. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada fase F yaitu kelas XI SMA kurikulum merdeka. Materi pelajarannya yaitu menganalisis tema sosial pada teks prosa fiksi.

Kata Kunci: *Kritik Sosial, Novel Tanah Para Bandit, Pembelajaran*

Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP

Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Dian Oktavia

NIM : 06021182025009

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

**SOCIAL CRITICISM OF THE NOVEL *TANAH PARA BANDIT* BY TERE
LIYE AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE
LEARNING**

ABSTRACT

This research aims to analyze the target area of social criticism in the novel Tanah Para Bandit by Tere Liye, as well as its implications for Indonesian language learning. This research data is in the form of dialogues and monologues sourced from novels. The method used in this research is descriptive qualitative. The steps in data analysis are identifying data in the target area of social criticism, categorizing the data, interpreting the data, and implementing the area of social criticism in Indonesian language learning. Based on the results of the analysis, there are 87 social criticism data, including 25 social criticisms in the economic, 18 social criticisms in the political, 30 social criticisms in the legal, and 14 social criticisms in the defense and security. The results of this research can be used in learning Indonesian in phase F, namely class XI of the Independent Curriculum High School. The lesson material is analyzing social themes in fictional prose texts.

Keywords: *Social Criticism, Novel Tanah Para Bandit, Learning*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

NIP. 195907121986032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat sering kali memiliki masalah sosial. Permasalahan yang berkaitan dengan sosial sangat beragam dan kompleks. Masalah sosial dan latar belakang masyarakat bisa secara drastis berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Soekanto & Sulistyowati (2018) menjelaskan terdapat sembilan masalah sosial masyarakat yaitu kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, peperangan, pelanggaran terhadap norma masyarakat, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup, dan birokrasi. Permasalahan sosial tersebut biasanya terdapat dalam sebagian karya sastra.

Sosiologi sastra bisa menjadi wadah untuk pengarang dalam mengekspresikan masalah sosial yang ada di masyarakat. Menurut Watt (dalam Nurholis, 2019) sosiologi sastra terbagi dua yaitu konteks sosiologi pengarang dan sastra sebagai gambaran masyarakat. Sastra sebagai gambaran masyarakat memberikan gambaran terhadap kehidupan yang terjadi di sosial. Kehidupan sosial yang dituangkan dalam karya sastra sering kali membahas permasalahan sosial. Permasalahan sosial ini dijadikan sastrawan untuk menyampaikan pendapat atau kritik di karya sastra. Setiap manusia memiliki kebebasan berpendapat. Berpendapat bisa dilakukan dari kalangan manapun, mulai dari kalangan pejabat hingga masyarakat umum. Masyarakat bisa menyampaikan hal yang dipikirkannya secara lisan maupun tulisan. Misalnya, sastrawan yang membuat karya sastra sebagai media untuk menyampaikan kritik sosial terhadap kehidupan masyarakat. Menurut Salam, *et al* (2018) kritik sosial menjadi kegiatan mengamati dan membandingkan dengan melihat perkembangan secara cermat tentang baik atau buruknya suatu kehidupan masyarakat.

Ada beberapa alasan peneliti melakukan penelitian mengenai kritik sosial berdasarkan tinjauan sosiologi sastra. Pertama, banyaknya permasalahan sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat. Kedua, kritik sosial menjadi penilaian terhadap kehidupan sosial. Ketiga, terdapat kaitan antara karya sastra dan

kehidupan sosial. Keempat, terdapat kritik sosial dalam karya sastra yang menjadi data penelitian.

Ratna (2013) menjelaskan karya sastra bisa menjadi peranan sosial yang dipecahkan melalui tulisan pengarang dengan menggunakan bahasa imajinatif. Karya sastra jelas bersumber dalam kehidupan masyarakat yang memberikan struktur sosial dan pengaruh sosial. Karya sastra juga memiliki kebebasan dalam menunjukkan material-material sosial. Menurut Wiyatmi (2008) karya sastra menceritakan kehidupan yang bersifat multidimensional yaitu terdapat berbagai dimensi kehidupan. Salden (dalam Nurholis, 2018) menjelaskan karya sastra adalah kenyataan yang ditiru menggunakan kreativitas pengarang berdasarkan realitas yang sudah ada. Karya sastra berkaitan dengan masyarakat. Hal itu disebabkan karya sastra berkembang di masyarakat dan dibuat secara imajinatif oleh sastrawan yang merupakan bagian dari masyarakat.

Karya sastra yang banyak menggambarkan kehidupan sosial adalah novel. Novel memberikan cerita yang lebih rinci dibandingkan karya sastra lain. Menurut Damono (1978) novel menjadi objek yang dapat menembus kehidupan sosial melalui kreativitas pengarangnya. Banyak sastrawan yang menggunakan novel sebagai media dalam menggambarkan kehidupan sosial. Salah satu pengarang tahun 2000-an yang sangat realistis dalam menceritakan novelnya yaitu Tere Liye. Hampir sebagian novel Tere Liye mengangkat permasalahan sosial. Novel seri aksi adalah salah satu novel seri Tere Liye yang banyak menceritakan kehidupan sosial. Novel seri aksi ini yang mengangkat permasalahan *shadow economy*. Tere Liye menjelaskan dalam novelnya, *shadow economy* adalah ekonomi yang berada di ruang hitam atau biasa disebut dengan *black market*. Menurut *International Monetary Fund* (2000) kegiatan ekonomi bayangan ini merupakan fakta kehidupan di seluruh dunia. *Shadow economy* awalnya hanya berkaitan dengan perdagangan narkoba, prostitusi, dan judi. Seiring perjalanan waktu, *shadow economy* menjadi lebih hebat yaitu mengenai perdagangan senjata, transportasi, properti, teknologi pasar modal, pencucian uang, dan penemuan dunia medis.

Novel seri aksi terdapat tujuh buku yaitu *Negeri Para Bedebah* (2012), *Negeri Di Ujung* (2013), *Pulang* (2015), *Pergi* (2015), *Pulang Pergi* (2021),

Bedebah di Ujung Tanduk (2021), dan *Tanah Para Bandit* (2023). Ketujuh novel tersebut saling berkaitan. Novel *Tanah Para Bandit* yang terbit tahun 2023 ini memiliki jumlah halaman 436 lembar. Novel ketujuh dari seri aksi ini memberikan sudut pandang yang sangat bertentangan dengan novel-novel seri aksi sebelumnya. Pada novel pertama hingga keenam Tere Liye menceritakan pelaku dari *shadow economy*. Contohnya, tokoh Tuan Shinpei pada novel *Negeri Para Bedebah dan Negeri di Ujung Tanduk*. Pada novel *Pulang, Pergi, dan Pulang Pergi* terdapat tokoh Bujang yang merupakan ketua organisasi *shadow economy* yang berhasil mengembangkan bisnis gelapnya. Novel *Bedebah di Ujung Tanduk* juga menceritakan *shadow economy*, yang membahas penyerangan kelompok Teratai Emas (organisasi *shadow economy*) terhadap Bujang dan Thomas. Hal itu disebabkan Thomas melakukan konsultasi transaksi jual beli lahan milik Teratai Emas. Beda halnya dengan novel-novel yang dijelaskan sebelumnya, novel *Tanah Para Bandit* menampilkan tokoh *vigilante*. Tokoh yang ditampilkan ini memberikan kebaruan tersendiri dari novel aksi sebelumnya. Tere Liye menjelaskan *vigilante* atau persekusi merupakan seorang yang menegakkan hukum dengan caranya sendiri. Jika di novel sebelumnya membahas persoalan *shadow economy* sesuai dengan hukum, di novel *Tanah Para Bandit* ini mengatasi keadilan dengan cara tersendiri tanpa melibatkan hukum, karena hukum itu sendiri tidak berjalan semestinya.

Novel *Tanah Para Bandit* sangat menarik untuk dijadikan data penelitian karena membahas realitas kehidupan sosial yang sering terjadi di masyarakat. Penceritaan yang membahas tentang *vigilante* ini menjadi pembeda dan mempunyai daya tarik tersendiri dari novel seri aksi sebelumnya. Penelitian pada Novel *Tanah Para Bandit* ini akan mengungkapkan bidang sasaran kritik sosial terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada kelas XI.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja bidang sasaran kritik sosial pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye?
2. Bagaimana implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bidang sasaran kritik sosial pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian kritik sosial pada novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye, dapat memberikan manfaat teoretis maupun praktis.

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah teori kritik sosial yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, bisa menjadi acuan dalam teori kritik sosial, khususnya pada karya sastra berupa novel. Penelitian ini juga bisa menjadi tambahan referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini bisa berguna untuk semua masyarakat dalam mengetahui bidang sasaran kritik sosial yang ada di karya sastra, khususnya novel. Penelitian ini diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMA kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Adiyati, M. (2021). Kritik Sosial dalam Satire "Negeri Para Bedebah" (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Postingan Di Fanspage Facebook Tere Liye dengan Tema Permasalahan Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Skripsi Universitas Pancasakti Tegal*. <https://core.ac.uk/download/pdf/387015514.pdf>
- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1—20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Anindita. (n.d). Peran imigrasi dalam menjaga keamanan nasional melalui tindakan pendeportasian orang asing di wilayah Indonesia. *Makalah Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Soekarno Hatta*. https://jdih-jakarta.kemenumham.go.id/common/dokumen/anindita_maklahdeportasi-aninditapramodawardani.pdf
- Asfar, I. T., & Taufan. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (penelitian kualitatif). *no. January*, 1—13. <https://www.researchgate.net/profile/AmirfanAsfar/publication/330337822>
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas cergas berbahasa dan bersastra Indonesia*. (Cetakan 1). Kemendikbud.
- BBC News Indonesia. (Januari, 2022). 'Burnon koruptor' masih banyak di luar negeri: perjanjian ekstradisi Indonesia-Singapura 'membantu aparat mengejar tersangka'. Diakses pada 14 Desember 2023, dari https://www-bbc-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.bbc.com/indonesia/dunia-60112909.amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASC AAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17025528772294&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.bbc.com%2Findonesia%2F dunia-60112909
- Budiardjo. *et al.* (2014). *Ilmu politik: ruang lingkup dan konsep*. Universitas Terbuka.
- Budiyanto, H. (2017). Kritik sosial dalam novel *negeri di ujung tanduk* karya Tere Liye dan kelayakan sebagai bahan ajar SMA. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/57913>
- Burnawi. (2021). Analisis pesan kritik sosial pada konten Instagram ulokgram. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16310/1/Burnawi,%20160401074,%20FDK,%20KPI,%20085296114433.pdf>
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi sastra sebuah pengantar ringkas*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Damono, S. D. (1983). *Kesusastraan Indonesia modern*. PT Gramedia.
- Defianti, D. D. (2020). Permasalahan sosial dalam karya sastra. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. 4(2) 321—330. <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/9018/6827>
- Farisi, B. A. (Maret, 2023). Sidang putusan Jessica Iskandar atas gugatan

- pencemaran nama baik ditunda. Diakses pada 14 Desember 2023, dari https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/hype/read/2023/03/15/195244666/sidang-putusan-jessica-iskandar-atas-gugatan-pencemaran-nama-baik-ditunda?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17025531914303&referrer=http%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fhype%2Fread%2F2023%2F03%2F15%2F195244666%2Fsidang-putusan-jessica-iskandar-atas-gugatan-pencemaran-nama-baik-ditunda
- Fea. (September, 2023). Polda Metro klarifikasi viral polisi minta uang Rp150 ribu saat tilang. Diakses pada 14 Desember 2023, dari https://www-cnnindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/otomotif/20230930230127-579-1005643/polda-metro-klarifikasi-viral-polisi-minta-uang-rp150-ribu-saat-tilang?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17025534514411&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.cnnindonesia.com%2Fotomotif%2F20230930230127-579-1005643%2Fpolda-metro-klarifikasi-viral-polisi-minta-uang-rp150-ribu-saat-tilang
- Hardani. *et al.* (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi*. CV Jejak.
- Huda, N. (2020). *Hukum lembaga negara*. Refika.
- Internasional Monetary Fund. (2000). *Shadow economies around the world: size, causes, and consequences*. IMF Working Paper.
- Liye, T. (2023). *Tanah para bandit*. Sabak Grip.
- Kemendikbud. (n.d). *Buku saku tanya jawab kurikulum merdeka*. Kemendikbud.RI
- Kemendikbud. (n.d). CP & ATP bahasa Indonesia fase E. Diakses pada 18 Agustus 2023, dari <https://guru.kemendikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-indonesia/fase-e/>
- Kemendikbud. (n.d). Konsep dan komponen modul ajar. Diakses pada 22 Agustus 2023, dari <https://guru.kemendikbud.go.id?kurikulum/perkenalan/perangkat-ajar/konsep-komponen-modul-ajar>
- Kemenristek. (2006). *Penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertahanan dan keamanan*. Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kumaeroh, N.A., *et al/* (2021). Kritik sosial dalam novel kita, kata, dan cinta karya Krisna Pabichara dan Implementasinya pada pembelajaran sastra di SMA. *Repetisi: Riset Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 31—41. <https://doi.org/10.31002/repetisi.v4i2.1923>.

- Kurniawan, E. (2002). *Pramoedya Ananta Toer dan sastra realisme sosialis*. Jendela.
- Kusumastuti, A. et al. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Muhammad. (2014). *Metode penelitian bahasa* (Cetakan II). Ar-Ruzz Media.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Deepublish.
- Nugroho, Y, et al. (2013). *Memetakan kebijakan media di Indonesia*. Creative Commons.
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori pengkajian fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Nurholis. (2019). *Pengantar sosiologi sastra*. Pustaka Setia.
- Nurholis. et al. (2020). *Kritik sosial dalam bingkai sastra*. Balai Pustaka.
- Pertiwi, Y. I. et al. (2018). Kritik sosial dalam novel Tanah Surga Merah karya Arafat Nur. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 281—293. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pbsi>
- Pradopo, R. D. et al. (2003). *Metodologi penelitian sastra*. Prasetia Widya.
- Pradopo, R. D. (2017). *Teori kritik dan penerapannya dalam sastra Indonesia modern*. Gajah Mada University Press.
- Prasetya, I. H. (2019). *Jagat sastra Indonesia*. Loka Aksara.
- Purwahida, R. (2021). *Bahasa Indonesia tingkat lanjut: cakap berbahasa dan bersastra Indonesia untuk SMA kelas XI*
- Purwoleksono, D. E. (2015). *Hukum acara pidana*. Airlangga University Press.
- Rahmad, R. A. (2017). *Hukum acara pidana*. Rajawali Pers.
- Rahmatullah. et al. (2018). *Konsep dasar ekonomi pendekatan eco-culture* (Cetakan I). CV Nur Lina.
- Rahmawinata, I. (2017). Pengaruh tayangan stand up comedy terhadap kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Baru Medan tahun pembelajaran 2016-2017. *Doctoral dissertation*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/12963>
- Ratna, N. K. (2013). *Paradigma sosiologi sastra* (Cetakan IV). Pustaka pelajar.
- Roy. (Oktober, 2021). Awas! Uang kripto disebut bisa picu krisis keuangan global. Diakses pada 14 Desember 2023, dari https://www-cnbcindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www-cnbcindonesia.com/tech/20211015095054-37-284131/awas-uang-kripto-disebut-bisa-picu-krisis-keuangan-global/amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAA gM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17025519058380&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.cnbcindonesia.com%2Ftech%2F20211015095054-37-284131%2Fawas-uang-kripto-disebut-bisa-picu-krisis-keuangan-global
- Salam, M. F. (2006). *Hukum pidana militer di Indonesia*. Mandar Maju.
- Salam, B., et al (2018). Interpretasi dan makna kritik sosial dalam ”komik strip untuk umum (kostum)” periode 1 Desember-31 Desember 2017. *Jurnal Lontar*, 6(2), 18—28. <https://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/1647>
- Samsudin. (2019). *Buku ajar pembelajaran kritik sastra* (Edisi digital). Deepublish.
- Sari, I. P. (2022, November). PPG UMP Pendidikan Profesi Guru . <https://files1.simpkb.id/guruberbaagi/rpp/770716-1674661368.pdf>

- Semi, A. (2021). *Kritik sastra* (Edisi digital). Titian Ilmu.
- Sodiqin, A. (2006). Telaah kritik sosial dan nilai-nilai pendidikan kumpulan puisi malu (aku) jadi orang Indonesia: studi sosiologi sastra. *Skripsi Universitas Sebelas Maret*.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2018). *Sosiologi suatu pengantar* (Edisi revisi). PT Rajagrafindo Persada.
- Suherli. *et al.* (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X*. Kemendikbud.
- Sukarjo, W. (2014). Kritik sosial terhadap sistem hukum dalam novel bukan karena kau karya Toha Mohtar (sebuah tinjauan sosiologis). *Jurnal Humanika*, 20(2). <http://eprints.undip.ac.id/46160>
- Sumarto. (2018). Budaya, pemahaman dan penerapannya ”aspek sistem religi, bahasa, pengetahuan, sosial, kesenian dan teknologi”. *Jurnal Literasiologi* 1(2), 144—159. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i3.49>
- Suryaman, M., *et al.* (2018). *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitang, Kemendikbud.
- Susanti, W., & Nurmayani, E. (2020). Kritik sosial dan kemanusiaan dalam lirik lagu karya Iwan Fals. *SeBaSa*, 2(1), 1—8. <https://doi.org/10.29408/sbs.v3i1.2172>
- Sya’baan, A. M. R., & Tike. L. (2022). Masalah-Masalah Sosial dalam *Negeri Para Bedebah* dan *Negeri Di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye Sosiologi Sastra Ian Watt. *Jurnal Bastra*, 7 (3). <https://doi.org/10.36709/bastra.v7i3.86>
- Triyono, A. (2021). *Metode penelitian komunikasi kualitatif*. Bintang Pustaka Madani.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori kesusastraan* (Budianta, M, Penerjemah). PT Gramedia.
- Widayati, S. (2020). *Buku ajar kajian prosa fiksi*. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Wisnu, M. A. (2014). Kritik Sosial dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Bahan Ajar Sastra Di SMA. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. https://eprints.ums.ac.id/29865/1/HALAMAN_DEPAN.pdf
- Wiyatmi. (2008). *Pengantar kajian sastra* (Cetakan II). PUSTAKA.
- Yuhelson. (2017). *Pengantar ilmu hukum*. Ideas Community.
- Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. PT Fajar Interpratama Mandiri.